

Lampiran 1: Klasifikasi Hasil Analisis Data

Relasi Kuasa Setara

Percakapan 1.RKS

Konteks : Dosen telah memberikan penjelasan tentang pertanyaan mahasiswa

Dosen : saya khawatir tidak menjawab pertanyaan ifon, *jadi saya akan bertanya kembali apakah saya sudah menjawab pertanyaan Ifon atau bukan? Atau belum?*

Mahasiswa : *jadi intinya ideologi itu sebenarnya sama yah pak, ide yah pak? Hasil pikiran juga gitu?*

Dosen : yah betul, ide atau pemikiran, begitu ifon

Mahasiswa : baik terima kasih pak

Dosen : ok sama – sama.

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi perkuliahan kepada mahasiswa

Dosen : ok teman- teman *sampai sini ada pertanyaan terlebih dahulu atau ada hal yang perlu diklarifikasi dari saya atau ada request yang lain misalkan teman – teman perlu penjelasan lebih lanjut silahkan, saya menunggu respon kalian.*

Mahasiswa : saya ingin bertanya pak

Dosen : silahkan ifon

Mahasiswa : *sebenarnya saya cukup bingung terkait badan pembinaan ideologi Pancasila, nah saya pernah dengar dari beberapa dosen kemudian rocky gerung kalau misalkan Pancasila merupakan hasil pemikiran, lalu kenapa dari badan atau Lembaga justru mengjudge kalau Pancasila itu termasuk ideologi karena dari Namanya badan pembinaan ideologi Pancasila. Jadi sepertinya ideologi kah atau memang hasil pemikiran gitu?*

Dosen : *kalau ifon sendiri memahami ideologi seperti apa?*

Mahasiswa : *kalau saya sendiri menurut saya bukan ideologi karena Pancasila itu kan terbentuk dari hasil pemikiran seperti itu pak dan pas saya*

lihat lembaga ini saya jadi bingung sebenarnya Pancasila itu ideologi kah atau justru hasil pemikiran.

Dosen : jadi pertanyaan saya ke ifon ingin memahami ideologi itu seperti apa karena sebagai orang PPKN berbicara tentang ideologi, ideologi. Saat kita bertanya apakah Pancasila sebuah ideologi yah ideologi. Apakah Pancasila sebuah pemikiran, yah sebuah pemikiran kenapa demikian? karena itu memang hasil pemikiran. Kedua dia menjadi fundamental norma atau dasar negara. Kalau menanggapi apa yang ifon sampaikan tadi maka BPPI yah memang untuk membina pemikiran, Ideologi: ideo itu dari kata ide atau pemikiran.

Percakapan 2.RKS

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi perkuliahan kepada mahasiswa

Dosen : ok teman- teman *sampai sini ada pertanyaan terlebih dahulu atau ada hal yang perlu diklarifikasi dari saya atau ada request yang lain misalkan teman – teman perlu penjelasan lebih lanjut silahkan, saya menunggu respon kalian.*

Mahasiswa : saya ingin bertanya pak

Dosen : silahkan ifon

Mahasiswa : *sebenarnya saya cukup bingung terkait badan pembinaan ideologi Pancasila, nah saya pernah dengar dari beberapa dosen kemudian rocky gerung kalau misalkan Pancasila merupakan hasil pemikiran, lalu kenapa dari badan atau Lembaga justru mengjudge kalau Pancasila itu termasuk ideologi karena dari Namanya badan pembinaan ideologi Pancasila. Jadi sepertinya ideologi kah atau memang hasil pemikiran gitu?*

Dosen : kalau ifon sendiri memahami ideologi seperti apa?

Mahasiswa : *kalau saya sendiri menurut saya bukan ideologi karena Pancasila itu kan terbentuk dari hasil pemikiran seperti itu pak dan pas saya lihat lembaga ini saya jadi bingung sebenarnya Pancasila itu ideologi kah atau justru hasil pemikiran.*

Dosen : jadi pertanyaan saya ke ifon ingin memahami ideologi itu seperti apa karena sebagai orang PPKN berbicara tentang ideologi, ideologi.

Saat kita bertanya apakah Pancasila sebuah ideologi yah ideologi. Apakah Pancasila sebuah pemikiran, yah sebuah pemikiran kenapa demikian? karena itu memang hasil pemikiran. Kedua dia menjadi fundamental norma atau dasar negara. Kalau menanggapi apa yang ifon sampaikan tadi maka BPIP yah memang untuk membina pemikiran, Ideologi: ideo itu dari kata ide atau pemikiran.

Percakapan 3.RKS

Konteks: Dosen memberikan ruang kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi perkuliahan.

Dosen : Selain itu ada pertanyaan lagi selain dari Ifon teman – teman? yah mungkin *sejauh ini ada pertanyaan tentang Pancasila kok aneh gitu yah, silahkan teman – teman yang lain!*

Mahasiswa : *saya boleh bertanya pak?*

dosen : Silahkan

Mahasiswa : *Menurut peraturan hukum yang saya tahu Pancasila gak bisa diubah jadi peraturan itu menurut saya agak aneh pak karena Pancasila gak bisa diubah sementara Pancasila aja barang editan gitu. Barang ubahan tadinya kan sebenarnya piagam Jakarta yang sila pertamanya jadi pertanyaan saya salah nggak sih pak saya menyebutkan atau berpendapat kalau sebenarnya Pancasila itu sebenarnya bisa diubah dan macam - macam retorika.*

Dosen : ok, saya akan buka dari debatnya Soekarno, sekarang yang sebetulnya memiliki otoritas berbicara Pancasila ya Soekarno sebetulnya. Bukan sebenarnya saya menabikan Soekarno yah nggak karena yah faktanya pada saat itu hampir semuanya sepakat, hatta, ramis, pokoknya semuanya panitia lima, baca deh bukunya panitia lima semuanya proof bahwa saat itu yang ngejawab pertanyaannya yah Soekarno yang lain ngalur ngilur kemana – mana. jadi apakah Pancasila bisa diubah yah silahkan ubah tetapi yang penting asal mau aja bayarnya. Bayarnya apa? yah kita mengulang lagi dari awal jadi misalnya kita yang atur ini dan

bagian ini jadi misalnya kalau teman – teman membongkar ini buat lagi yang baru misalkan teman – teman harus membuat lagi peraturan lagu kebangsaan, belum lagi nanti ada perbedaan selera musik, perbedaan partiture, itu baru lagu kebangsaan. *gitu asam, ada tanggapan lagi dari Azam?*

Mahasiswa : *berarti saya menyimpulkan yah Pancasila bisa diubah karena UUD kita sendiri pasal 36 atau 37 kalau tidak salah menyatakan bahwa yang gak bisa diubah itu hanya bentuk negara kesatuan Republik Indonesia* bunyinya kalau nggak salah yah pak jadi kayak bendera negara dan lainnya itu bisa diubah cuma yah balik lagi harus diajukan ke parlemen dan masyarakat indonesia setuju apa nggak.

Dosen : yah betul, harusnya yah pemilu ini omongannya kayak begitu.

Percakapan 4.RKS

Konteks : Waktu pembelajaran akan berakhir dan dosen segera menutup perkuliahan.

Dosen : jadi saya rasa pertemuan kali ini sampai disitu. Bahan-bahannya sudah dibagikan, saya sudah jelaskan, teman silahkan pelajari lebih jauh, lebih lengkap dan jika ada pertanyaan atau hal yang ingin didiskusikan kita bisa ketemu lagi minggu depan. *Jadi teman – teman saya ingin bertanya ke teman – teman bisa kita akhiri pertemuan hari ini? sudah cukup semuanya?*

Mahasiswa : *cukup pak.*

Dosen : ok, baik teman – teman kalau sudah cukup kita akhiri pertemuan ini terima kasih banyak teman – teman semuanya selamat melanjutkan aktivitas. Saya tutup, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Percakapan 5.RKS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : *Teman – teman sekarang kita memasuki dimensi belajar secara kolaboratif maka kita akan coba terus mengupayakan agar teman-teman bisa sekolaboratif itu dan tentu tidak mengesampingkan*

kualitas teman – teman dalam belajar. Nah teman – teman karena sekarang sudah memasuki masa presentasi kelompok maka saya langsung serahkan ke moderator kita pada hari ini silahkan teman – teman untuk memulai.

Mahasiswa : *sebentar yah bapak*

Dosen : *ok silahkan rasti.*

Percakapan 6.RKS

Konteks : mahasiswa pemateri telah mempresentasikan materi kelompok

Mahasiswa : *Mungkin tadi pemaparan terakhir dari kelompok kami. Mungkin pak fauzi mau menambahkan terlebih dahulu atau langsung ke sesi tanya jawab?*

Dosen : *Langsung ketanya jawab aja yah*

Mahasiswa : *Ok, baik terima kasih pak.*

Percakapan 7.RKS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : *sekarang kita memasuki minggu ke-6 untuk mata kuliah ini kita akan melanjutkan agenda kita untuk mendengarkan pemaparan dan kita akan berdiskusi dari materi yang telah dipaparkan oleh masing – masing kelompok. Selanjutnya saya serahkan kepada pemakalah. Dipersilahkan untuk kelompok pemakalah.*

Mahasiswa : *baik pak terima kasih, sebentar yah pak (setelah beberapa saat kemudian mahasiswa membuka diskusi) kami dari kelompok 5 akan membahas tentang otonomi versus rasa malu.*

Percakapan 8.RKS

Konteks: Mahasiswa pemateri telah menjawab pertanyaan dari teman- temannya.

Mahasiswa : *itu penjelasan dari saya, dari pak fauzi atau teman- teman yang lain mau ditambahkan kah pertanyaan dari Ajeng?*

Dosen : *Teman – teman dulu aja.*

Mahasiswa : baik pak, jadi teman – teman ada yang mau menambahkan? (mahasiswa lain terdiam), *baik dari pak Fauzi mau ditambahkan kah pak?*

Dosen : ok, ajeng bertanya tentang bagaimana kalau ada konflik gitu yah. tadi sudah bagus dijelaskan oleh feni saya hanya sedikit menambahkan. (setelah dosen menambahkan penjelasan mahasiswa) *mungkin ada yang belum jelas teman – teman sebelum saya beralih ke pertanyaan kedua dari Ajeng, jelas?*

Mahasiswa : *jelas pak*

Percakapan 9.RKS

Konteks : Waktu pembelajaran akan segera berakhir.

Dosen : sudah yah, sudah lewat waktunya. Itu mungkin yah guys saya apresiasi kelompok 5. Seperti biasa saya akan menyampaikan beberapa hal. *Tadi Feni menyampaikan pembukaan dengan baik lalu memberikan gambaran perdebatan di tema atau topik ini ke teman - teman sehingga jelas. Anna memberikan contoh yang real namun, saran saya ada satu slide yang panjang sekali kalau bisa point - pointnya saja dan terakhir cikui sudah memberikan konteks diawal pembicaraan, saya suka cara cikuy menyampaikan penjelasan ke teman – teman. Gaya cikuy menjawab secara persuasive.* Mari kita beri tepuk tangan untuk kelompok 5 dan semoga kelompok selanjutnya bisa menampilkan yang lebih baik lagi. Ok sudah yah teman teman.

Mahasiswa : *udah pak, udah habis waktunya.*

Dosen : *iya dong, udah habis dong.* Baiklah Feni langsung saya tutup yah.

Feni : *iya pak, iya sip.*

Dosen : Saya akan langsung menutupnya terima kasih untuk teman- teman terutama para pemakalah semoga selanjutnya untuk teman – teman bisa lebih aktif lagi seperti diakhir – akhir dan sekali lagi tetap jaga kesehatan untuk semuanya. Saya akhiri kelas pada hari ini terima kasih untuk semuanya.

Percakapan 10.RKS

Konteks : Mahasiswa melakukan sesi tanya jawab diskusi kelas

Mahasiswa : *langsung saja saya serahkan kembali ke pak fausi terkait tambahan materi dari kelompok 6, silahkan pak fausi!.*

Dosen : *ok, nah ini semua sudah terjawab yah dari melda, intan, rio, dan Annisa? Saya ingin memastikan dulu.*

Mahasiswa : sudah pak

Dosen : oh sudah yah, ok teman – teman saya akan masuk ke pertanyaan Intan dulu.

Percakapan 11.RKS

Konteks : Mahasiswa telah melakukan sesi tanya jawab

Mahasiswa : *karena sudah 3 orang penanya, bapak izin diskusi sebentar yah bapak, makasih.*

Konteks : Mahasiswa sudah menjawab pertanyaan dari temannya

Mahasiswa : Baik, *untuk pak fauzi atau dari teman – teman ada yang mau menambahkan jawaban dari kelompok 6? dipersilahkan.*

Dosen : *dari teman- teman dulu, nanti kalau teman- teman tidak ada atau sudah, baru saya.*

Mahasiswa : baik pak.

Mahasiswa : bagaimana teman – teman ada yang mau menambahkan jawaban dari kami? (mahasiswa terdiam) *baik karena tidak ada langsung saya serahkan ke pak fauzi.*

Dosen : *ok, saya langsung menjawab yah atau menambahkan apa yang tadi rian sampaikan untuk ulfi.*

Percakapan 12.RKS

Konteks : Mahasiswa mengundi atau memutar pertanyaan seluruh temannya dengan menggunakan alat yang diarahkan oleh dosen.

Dosen : *silahkan langsung diputar aja, yang keluar namanya siapa?*

Mahasiswa : Arifah

Dosen : *ok, silahkan pertanyaannya Arifah*

Mahasiswa : Baik pak, saya izin bertanya untuk kelompok 4. Bagaimana langkah yang ditempuh oleh PBB saat terjadi konflik atau bersenjata pada suatu negara pak?

Dosen : ok, silahkan tim penyaji untuk langsung menanggapi

Mahasiswa 1 : *mungkin dari hasil kelompok kami yah pak, dari pihak PBB yang terlibat konflik melakukan negosiasi dulu dan PBB juga bisa mengirimkan penjaga perdamaian. Sisanya akan ditambahkan oleh teman – teman saya.*

Mahasiswa 2 : *Izin menambahkan dari Ajeng, dengan melalui jalur mediator, yang paling utamanya membuat upaya perdamaian dengan negara tersebut. Kurang lebihnya seperti itu. Silahkan Galang untuk menambahkan.*

Mahasiswa 3 : *bisa mungkin juga dengan cara memutuskan hubungan diplomasi antara yang berkonflik bersenjata karena ini adalah langkah yang sangat efektif. Itu tambahan dari saya pak.*

Mahasiswa 4 : *izin menambahkan juga pak, kalau dari saya, sebelum diplomasi mungkin bisa menggunakan senjata dan ini sudah beberapa kali terjadi dinegara konflik.*

Mahasiswa 5 : *saya izin menambahkan juga yah pak, mungkin dari saya, PBB bisa memberikan sanksi secara ekonomi dan politik terhadap negara yang terlibat konflik tersebut.*

Dosen : *Ada lagi tambahan dari teman - teman yang lain?*

Mahasiswa : *sepertinya cukup pak.*

Dosen : ok sudah cukup yah.

Percakapan 13.RKS

Konteks: Dosen telah memberikan penjelasan terkait pertanyaan mahasiswa

Dosen : *itu tanggapan saya untuk pertanyaan Mia. Ada pertanyaan lagi atau tanggapan dari pernyataan saya?*

Mahasiswa : *Bapak saya izin menanggapi pernyataan bapak mengenai bagaimana regulasi di Lembaga internasional itu bisa dilihat dalam struktur organisasi dimana setiap anggota harus menaati*

peraturan- peraturan yang telah disepakati bersama pak tapi itu salah satu kasus yang terdekat disekitar kita yah. Mungkin ada ketidaksetujuan dan mungkin bapak bisa memberikan penguatan disana. Menurut saya kalau kita melihat lembaga internasional dari sudut pandang organisasi itu masih kurang klop sih pak karena setiap sejarah mempunyai kepentingannya masing – masing pak jadi menurut saya akan menjadi diri sendiri. Jadi menurut saya kalau kita melihat lembaga internasional dari sudut pandang organisasi itu masih kurang kuat pak, seperti itu.

Dosen : *Ok,bagus yah, memang itu Andini, betul.* Salah satu celah kekurangan politik atau Lembaga internasional dari salah satu sudut pandang aja gak akan beres. Gitu kan, makanya yang tadi disampaikan organisasi tidak cukup. Saya sepakat dan terima kasih Andini sudah stop the problem bahwa unsur politik internasional yang kompleks itu perlu juga kita mention saat melihat bagaimana cara kita bisa memastikan, yang kedua bagaimana kita tetap menjaga agar tetap relevan. Gitu yah Andini.

Mahasiswa : *baik terima kasih pak penjelasannya.*

Percakapan 14.RKS

Konteks: Dosen telah menjelaskan beberapa materi perkuliahan

Dosen : *ok kita lanjut yah, oh yah teman – teman kalau ada yang nanya silahkan langsung aja yah, khawatir ngobrol aja. Kalau ada yang mau nanya silahkan angkat tangannya aja.*

Mahasiswa : *Bapak izin bertanya*

Dosen : *Ok, silahkan feni*

Feni : *Jadi diawal itu ada masyarakat yang wellbeing yah pak. Wellbeing sekarang kalau dalam diskusi – diskusi publik, dalam diskusi lingkungan sering tersebut. Nah wellbeing ini apa sebenarnya pak? karena misalnya dari sisi lingkungan wellbeing diartikan lain dari sisi psikologi diartikan lain. Apakah wellbeing sebenarnya*

masyarakat yang berdaya dan berkelanjutan hidupnya? atau bagaimana pak sebenarnya?

Dosen : Begini, kalau pake bahasa kita, wellbeing itu kita transaksikan sebagai paripurna atau the best condition.

Konteks : Setelah dosen menjelaskan pertanyaan mahasiswa

Dosen : *Bagaimana Feni? Jelas?*

Feni : *Iya Bapak, paham pak, berarti dalam konteks masyarakat yang wellbeing berarti Masyarakat yang madani yah pak?*

Dosen : *kalau madani itu kayak ke political wellbeing yah. Ada lagi teman-teman? cukup? langsung angkat tangan aja deh kalau yang mau yah.*

Percakapan 15.RKS

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi perkuliahan

Dosen : *teman -teman sampai disini ada yang mau ditanyakan dulu atau mau didiskusikan tentang estijis ini?*

Mahasiswa : *Bapak izin bertanya pak*

Dosen : Boleh, Ulfi silahkan

Mahasiswa : *Bapat tadi mengatakan bahwa estijis ini cuma nyampe 2030 atau 7 tahun lagi. Semntara, masih banyak permasalahan – permasalahan yang harus diselesaikan dan ini tidak cukup dalam 7 tahun, nah apakah sampe 2030 apakah masih ada kelanjutan estijis ini atau bagaimana kelanjutan estijis ini? bagaimana sampe 2030 capaiannya tidak tercapai?*

Dosen : ok, capaian ini lebih ke agreement seluruh dunia

Konteks : Dosen telah menjawab pertanyaan mahasiswa

Dosen : *Gitu Ulfi atau ada yang masih kelewat? terjawab udah belum Ulfi?*

Ulfi : *Sudah pak terjawab*

Dosen : alhamdulillah kalau sudah terjawab. Ada lagi yang mau mau bertanya?

Mahasiswa : Bapak izin bertanya

Dosen : Boleh Feni

Mahasiswa : Bapak kalau kita lihat di instagram sekarang banyak banget anak – anak muda yang membuat suatu komunitas bahkan isu pendidikan pun mulai ada gensmart. Yang saya mau tanyakan dengan fenomena yang anak muda mulai membentuk komunitas masing – masing, *dalam pandangan bapak seberapa berpengaruh bisa mencapai sustainable development goals, apa bapak melihat fenomena ini ada yang miskonsep sih ini dari anak muda atau gimana pak?*

Dosen : *menarik nih Feni. Untuk saya, karena tadi feny meminta apa pandangan saya, pandangan saya lebih semua itu tidak ada masalah, itu miskonsep atau bukan, lakukan saja apa yang bisa kamu lakukan.*

Percakapan 16.RKS

Konteks : Perkuliahan akan segera berakhir

Dosen : *Ada lagi pertanyaan? kalau tidak ada, bisa kita akhiri? cukup?*

Mahasiswa : *cukup pak*

Dosen : ok baik, kalau begitu teman – teman terima kasih banyak sampai bertemu lagi minggu depan dengan pembahasan global kompetensi dan kita akan menghabiskan 2 minggu untuk membahas global kompetensi ini. Teman – teman terima kasih banyak, itu pembahasan kita tentang estijis semoga teman – teman bisa membaca lebih jauh tentang laporan yang saya berikan ke teman – teman dan banyak gagasan yang bisa teman – teman lihat dari spektrum yang lebih luas. Semoga bermanfaat teman – teman.

Konteks : Mahasiswa pemateri telah menjawab pertanyaan dari mahasiswa penanya

Mahasiswa : untuk teman – teman yang lain ada yang mau berargumen atas pertanyaan yang tadi udah disampaikan oleh anggi? *Baik jika tidak ada yang mau berargumen tentang pertanyaan tadi mungkin dipersilahkan pak fauzi untuk sekiranya menanggapi atau menambahkan atas pertanyaan dari Anggi.*

Dosen : *ok, terima kasih Rafi (dosen memberikan tanggapan tambahan)*

Percakapan 17.RKS

Konteks : Mahasiswa pemateri telah menjawab pertanyaan dari mahasiswa penanya

Mahasiswa : untuk teman – teman yang lain ada yang mau berargumen atas pertanyaan yang tadi udah disampaikan oleh anggi? *Baik jika tidak ada yang mau berargumen tentang pertanyaan tadi mungkin dipersilahkan pak fauzi untuk sekiranya menanggapi atau menambahkan atas pertanyaan dari Anggi.*

Dosen : *ok, terima kasih Rafi* (dosen memberikan tanggapan tambahan)

Relasi Kuasa Dominasi Dosen

Percakapan 1.RKDS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : Selamat siang semuanya selamat datang di moral pendidikan Pancasila, nah teman – teman sekarang kita sudah memasuki materi tentang bagaimana Pancasila yang hidup dan dilembagakan. Nah *diminggu kali ini kita akan membicarakan tentang institusionalisasi Pancasila.* Minggu lalu teman – teman kami berikan bahan bacaan dan menggambarkan bagaimana kontekstasi penafsiran Pancasila itu ada ditengah – tengah kita dan bagaimana setiap zamannya memiliki intensi tersendiri terhadap Pancasila. Nah teman – teman mungkin pertanyaan pertama saya adalah dari hasil bacaan tersebut teman – teman bertemu dengan istilah BP7 kah? kalau teman – teman tahu silahkan dicek BP7 itu apa. *Silahkan juga teman – teman untuk searching apa BP7 Pancasila, silahkan cek. Saya tunggu sekitar 1 menit. Silahkan.*

Mahasiswa : izin pak

Dosen : yah silahkan

Mahasiswa : Sebuah lembaga di zaman orde baru yang koodinirnya terkait pendidikan.

Percakapan 2.RKDS

Konteks: Pada proses pembelajaran berlangsung dosen menginstruksikan kepada kelompok mahasiswa yang mendapat giliran untuk mempresentasikan materi kelompoknya.

Dosen : *bagaimana teman – teman yang lain? Dari tim pemakalah belum ada yang muncul di zoom?*

Mahasiswa : *sepertinya belum ada tanggapan bapak.*

Dosen : *ok, kita skip kelompok ini kita anggap gagal dan lanjutkan kelompok selanjutnya rasti*

Mahasiswa : *baik, selamat siang Pak fauzi dan teman – teman semua. Saya sebagai moderator akan memandu jalannya diskusi ini.*

Percakapan 3.RKDS

Konteks : Mahasiswa melakukan sesi tanya jawab diskusi kelas

Mahasiswa : *Terima kasih pak fauzi dan untuk teman lainnya apakah ada yang beragurmen tentang pertanyaan yang diberikan oleh saudara salsa tadi?*

Dosen : *ditunggu 5 detik tidak ada tanggapan serahkan begitu.*

Mahasiswa : *Baik jika sudah tidak ada tanggapan lagi pertanyaan Novita kita tutup dan akan dilanjutkan pertanyaan selanjutnya.*

Dosen : *Atau rafi saya coba masuk yah untuk menambahkan*

Mahasiswa : *ok boleh pak silahkan.*

Percakapan 4.RKDS

Konteks : Waktu Perkuliahan telah habis

Dosen : *karena ini sudah jam 3, so, teman – teman kita bisa akhiri yah*

mahasiswa : *iya pak*

Dosen : *sebelum mengakhiri, saya akan menyampaikan feedback dulu, tadi dimulai dengan Anggi dengan pembukaan yang bagus dan juga memperkenalkan erik Eriksen namun, bisa dipersingkat aja yah agar lebih efisien, Anggi juga harus belajar cara menyampaikan alur secara natural. Untuk nida sarannya sama seperti Anggi harus*

secara natural, untuk Ulfi ngomongnya terlalu cepat dan saat diskusinya sudah bagus. Kita berikan tepuk tangan untuk kelompok

7. Saya rasa teman-teman kita bisa cukupkan pertemuan sampai disini nanti kita bisa lanjutkan minggu selanjutnya untuk pembahasan tahapan selanjutnya dari erik erikson. Sekali lagi terima kasih banyak atas partisipasinya dan tentu untuk teman – teman yang sudah menyiapkan dan memaparkan materinya. Saya tutup pertemuan sampai disini.

Percakapan 5.RKDS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : Selamat siang teman – teman semuanya. Teman – teman kita sudah memasuki minggu selanjutnya dan kita semakin mendekati ujian tengah semester, namun sebelum kesana *kita perlu juga menyelesaikan beberapa tahapan dan salah satu tahapannya adalah pemaparan dari kelompok yang telah mengkaji materi – materi yang telah dibagikan. Nah selanjutnya untuk hari ini kita langsung meminta teman – teman kelompok yang mendapatkan giliran hari ini untuk membagikan materinya lalu kita buka diskusi seperti biasa dan selanjutnya saya langsung serahkan ke moderator yang akan bertugas pada hari ini.*

Mahasiswa : Terima kasih banyak pak fausi atas kesempatannya.

Percakapan 6.RKDS

Konteks : Mahasiswa telah melakukan presentasi dan telah melakukan sesi pertanyaan.

Mahasiswa : *Ini langsung dijawab aja pak fauzi atau bagaimana yah pak?*

Dosen : *Iya langsung dijawab aja, bisa kan teman-teman pemapar?*

Mahasiswa : Baik, izin menjawab pertanyaan dari intan yah pak.

Percakapan 7.RKDS

Konteks : Perkuliahan akan segera berakhir

Dosen : *Ok, teman – teman sebelum saya memberikan feedback ada yang meminta klarifikasi selanjutnya? Atau gimana suci cukupkan saja?*

Mahasiswa : *Sepertinya cukupkan saja pak*

Dosen : *Ok, kalau gitu saya langsung memberikan feedback untuk teman – teman. Pertama, terima kasih untuk suci telah memoderatori dengan baik, Roman penjelasannya sudah bagus, Cuma Roman harus berlatih artikulasi. Jihan penjelesannya juga sudah ok tapi kalau bisa berikan contoh yang sederhana yang nyata. Nesha juga bagus, nasriani penjelasannya juga sangat bagus.*

Percakapan 8.RKDS

Konteks : semua pertanyaan telah dijawab

Dosen : *saya rasa itu dulu, kita batasi yah teman – teman. Ok cukup saya rasa yah salsa, rian dan teman – teman. Kita beri tepuk tangan untuk salsa dan rian good job diskusinya berisi. Saya beri feedback dimulai dengan salsa. Salsa sudah sangat bagus, teman – teman bisa mencontoh salsa pada saat menampilkan latar belakang. Rian terlihat lebih tenang dan memberikan pemaparan yang sangat jelas.*

Percakapan 9.RKDS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : *Selamat siang teman – teman semuanya, setelah teman-teman mengadakan UTS kita akan kembali menyelesaikan pengkajian dan pembahasan dari materi – materi yang ada relevansinya dengan bagaimana teman – teman sebagai calon guru PPKN bisa melihat lebih luas lagi dengan perspektif yang lebih komprehensif. Tentu perspektif ini akan teman – teman gunakan nanti, baik itu untuk praktek sebagai guru maupun untuk membekali teman-teman dalam kehidupan sehari – hari. Nah sekarang kita akan memasuki pembahasan bersama dengan teman-teman tim pemapar yang kemarin yang belum sempat untuk menyampaikan paparannya. Saya*

langsung akan menyerahkan ke penanggungjawab untuk memutarakan pertanyaan-pertanyaan atau penanya yang perlu untuk menyampaikan pertanyaan kepada kelompok terakhir. Silahkan saya akan berikan pada Tiwi.

Percakapan 10.RKDS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : Selamat siang semuanya. *Baik teman – teman yang pertama saya ingin sampaikan diminggu ke-9 setelah teman – teman melalui pekan UTS, teman-teman akan mendapatkan materi yang memperkaya wawasan teman-teman sekaligus saya ajak untuk menggali konsep – konsep yang kemudian menjadi konsensus global. Nah, sebagai pembukaan materi tersebut saya akan memperkenalkan ke teman-teman beberapa hasil temuan dari pencapaian estijis. Namun, sebelum kesana saya meminta teman – teman untuk bergabung di kuis dengan menggunakan nama asli. Baik teman – teman kita akan memulai dan ini kita namakan mini kuis lalu kita akan mendalami setiap hal yang terjadi dalam mini kuis tersebut dengan beberapa paparan- paparan yang akan saya berikan ke teman – teman. Kita mulai yah!*

Percakapan 11.RKDS

Konteks : Dosen membuka perkuliahan

Dosen : Selamat siang teman – teman semuanya, *sekarang kita sudah memasuki minggu ke-10 dan kita masuk pembahasan global kompetensi setelah sebelumnya kita membahas tentang sustainable development goals. Seperti yang teman-teman lihat bahwa dalam sustainable development goals itu banyak sekali yang dituju, estigis punya 17-point atau tujuan yang harus dicapai. Nah salah satu tujuan yang sering disebutkan yaitu inklusif dan secara menyeluruh semua estigis berbicara tentang sustainability.*

Percakapan 12.RKDS

Konteks : Dosen sementara memberi penjelasan kepada mahasiswa.

Dosen : *Sebetulnya saya juga butuh masukan dari teman – teman misalkan waktu saya menjelaskan ini terlihat tidak memahami sama sekali teman – teman lalu bilang ke saya pak sepertinya kurang memahami materi itu jadi mungkin kami juga perlu begini – begini dari bapak, gitu yah tapi berapa banyak sih mahasiswa yang berani gitu atau pak cara bapak ngajar salah deh. Saya jarang – jarang mendapatkan mahasiswa seperti itu, kalau saya mendapatkan mahasiswa seperti itu saya sangat senang. Jadi saya ngerasa gak benar terus. Jadi balik lagi Fairuz konteksnya apa itu bagian akademik atau bukan.*

Percakapan 13.RKDS

Konteks: Waktu perkuliahan akan segera berakhir

Dosen : *Ok silahkan teman - teman mungkin karena waktunya lewat juga kita cukupkan yah, semoga apa yang kita bicarakan ini bisa jadi bahan teman-teman untuk memahami isu apa yang di dunia ini muncul tidak hanya di Indonesia tetapi diseluruh dunia termasuk isu penutup kita hari ini dan yang ingin saya sampaikan teman teman tetaplah menjadi pelajar, tetaplah jadi pembaca, tetap banyak berdiskusi dan tetap menjadi orang yang semakin hari semakin bijak. Saya doakan teman – teman ada dilevel tertinggi kebijaksanaan dan sekali lagi terima kasih banyak dan mohon maaf kalau ada kekurangan. Saya tutup sampai bertemu pekan depan.*

Relasi Kuasa Hierarkis dan Dinamis

Percakapan 1.RKHD

Konteks : Proses diskusi kelas

Mahasiswa : *mohon izin pak fauzi dan teman teman semua untuk kiranya kami meminta waktu selama 5 menit pak fauzi dan teman- teman untuk mendiskusikan terlebih dahulu.*

Dosen : *Ok silahkan kalau mau diskusi dulu. Bagus partisipan teman – teman yang lain terlihat aktif. Jadi nanti jawabnya gak usah terlalu berurur*

*yah, jadi yang mudah dulu yang bisa teman – teman langsung jawab.
Ada tuh terlihat mudah tadi dibelakang.*

Percakapan 2.RKHD

Konteks: Mahasiswa telah mempresentasikan materi kelompok dan masuk sesi tanya jawab

Mahasiswa : sekian presentasi dari kami pada hari ini. Kami akan membuka kesempatan kepada teman- teman seluas-luasnya untuk berdiskusi lebih jauh supaya kita lebih memahami materi bersama. Terima kasih ana dan cikui yang sudah presentasi hari ini dan *selanjutnya Saya buka sesi tanya jawab atau saya kembalikan dulu ke pak fausi?*

Dosen : *lanjut dulu saja!*

Mahasiswa : *Baik, teman- teman diberikan kesempatan untuk bertanya*

Percakapan 3.RKHD

Konteks : Mahasiswa telah menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Mahasiswa : Apakah ada tanggapan dari teman2? (mahasiswa terdiam).
Langsung saja saya memberikan kesempatan ke pak fausi untuk menjawab dan menambahkan.

Dosen : ok terima kasih feni dan teman – teman. Ok sudah dijawab oleh cikui yah (sambil menambahkan sedikit jawaban dari cikui tentang pertanyaan poleman) dan (Setelah menjawab pertanyaan poleman) *itu mungkin tanggapan untuk poleman atau msh ada yang mau ditanggapi poleman?*

Mahasiswa : *sudah cukup pak.*

Percakapan 4.RKHD

Konteks : Dosen telah menjelaskan tanggapan mahasiswa.

Dosen : *begitu fairus, itu yang bisa saya tanggapi, apa masih ada komentar dari Fairus?*

Mahasiswa : *tidak ada pak, mungkin karena saya belum melakukan praktek yah pak, belum ketemu dengan orang pemikiran demikian tapi karena*

saya suka forum internet orang barat dan saya suka masuk kesana, yah saya hanya membaca tapi tidak pernah membalas.

Dosen : *Ada pertanyaan tentang understand and appreciate?*

Mahasiswa : *Bapak izin menanggapi tentang understand and appreciate ini tuh berarti kontesnya gini yah pak? kita tuh bisa menempatkan diri kayak kapan kita harus menghargai, maksudnya menghargai perbedaan dalam artian kayak misalkan diforum debat ada perbedaan ada salah dan benar. Mungkin kita harus perdebatkan tapi kalau misalnya kondisi – kondisi diman tuh sebenarnya kita perlu membenarkan itu cuma kayak yah udah emang itu salah, bukan tempat kita harus membedakan mana yang benar dan salah. Gitu yah pak intinya.*

Dosen : yah betul.

Dosen : *gitu mungkin Feni, gimana ada tanggapan lagi?*

Mahasiswa : sudah pak, sudah cukup menjawab, tapi gini yah pak. Kayak kita tuh mencoba merefleksikan ke jalan kita. Guru – guru kita tuh jarang banget mengajarkan untuk mengapresiasi orang misalkan kayak muridnya bisa. Yah udah “bisa” tuh kayak hal yang biasa aja, giliran salah itu emang benar – benar dikoreksi. Itu yang membuat kita berpikiran bahwa selama ini kita tuh jarang diajari cara mengapresiasi orang.

Dosen : *ok, teman – teman ada pertanyaan dulu? cukup? bisa kita lewat? ok, sekarang yang terakhir teman – teman take action for collective well-being and sustainable development. Ini yang sering kali tidak banyak dilakukan.*

Percakapan 5.RKHD

Konteks : mahasiswa telah melakukan sesi tanya jawab

Mahasiswa : Pak fauzi izin kelompok 7 melakukan diskusi terlebih dahulu, terima kasih pak.

Dosen : ok silahkan.

Percakapan 6.RKHD

Konteks : mahasiswa telah menjawab pertanyaan dari peserta diskusi

Mahasiswa : *untuk pak fauzi apakah ada tambahan?*

Dosen : *ok saya masuk yah teman – teman*

Konteks : dosen telah memberikan penjelasan tambahan kepada mahasiswa

Dosen : *saya kembalikan ke Anggi atau teman – teman ada yang mau menanggapi?*

Mahasiswa : *Baik, ada, Rasti pak. Pak tapi saya pernah melihat di tik tok beberapa anak dari konten creator yang sudah menguasai rumus matematika dan menyebutkan masalah paru -paru tapi orang tua malah bangga terkait hal tersebut. Bagaimana tuh pak umurnya masih balita.*

Dosen : *pastikan orang tua bangga karena anaknya yang mau, beda kalau orang tua yang meminta melakukan itu sama anak yang mau sendiri. Gitu yah, saya kembalikan ke moderator.*

Percakapan 7.RKHD

Konteks : dosen telah menjelaskan pertanyaan dari Mahasiswa

Dosen : *atau mungkin Intan ada salah persepsi dari saya untuk pertanyaan Intan, mungkin menurut Intan bukan itu pak maksud saya gitu atau sudah terjawab?*

Mahasiswa : *Iya pak sudah terjawab dari pertanyaan saya mengenai karir yang mana lebih mementingkan karir daripada rumah tangganya. Terima kasih.*

Percakapan 8.RKHD

Konteks : dosen membuka perkuliahan.

Dosen : *Selamat siang teman- teman semuanya selamat datang di pendidikan moral dan Pancasila dan teman-teman kita sudah memasuki minggu ke-6. Sekarang kita akan melanjutkan pembahasan dari erik- erikson tentunya dari kelompok 5 sekarang bahas otonomi dan rasa bersalah. Ok saya langsung serahkan ke teman–teman kelompok 5, silahkan!*

Mahasiswa : *Bapak mohon maaf yah pak ditunggu Ririn sebentar*

Dosen : ok

Konteks : setelah beberapa menit proses perkuliahan jeda

Mahasiswa : Baik sebelumnya saya izin memulai presentasi ini, selamat siang pak fauzi dan teman – teman semua semoga semuanya dalam keadaan sehat walafiat karena siang ini kita akan memulai diskusi kita yaitu tahap inisiatif dan rasa bersalah.

Percakapan 9.RKHD

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi terkait pertanyaan dari mahasiswa

Dosen : itu yah teman – teman, menambahkan apa yang disampaikan oleh teman – teman tadi. *sejauh ini ada pertanyaan dulu?*

Mahasiswa : *Bapak izin bertanya, terima kasih atas kesempatannya. Keuntungan untuk menjadi dewan kemenangan PBB apa yah pak?*

Dosen : nah, teman – teman gini. Posisi – posisi yang ada di PBB bisa jadi tidak memiliki otoritas, tetapi memiliki rekognisi.

Konteks: Dosen telah menjelaskan pertanyaan dari Feni

Dosen : *Begitu feni atau mungkin ada perspektif lain dari teman- teman? silahkan yang ingin menambahkan! Untuk feni bagaimana?*

Mahasiswa : *aman pak, jadi ternyata untuk meyakinkan dunia bahwa Indonesia itu bisa loh begitu yah pak?*

Dosen : Iya

Percakapan 10.RKHD

Konteks : Mahasiswa memutar ulang daftar pertanyaan

Dosen : Ok, coba kita putar untuk penanya terakhir. ok Mia yah, silahkan

Mahasiswa : Baik, izin bertanya. Bentar pak. Bagaimana sih cara negara memastikan bahwa Lembaga internasional tetap relevan dan efektif dalam menangani konflik dan HAM di era modern?

Dosen : Ok, silahkan dijawab

Mahasiswa : Baik pak, izin menjawab.

Konteks : Beberapa mahasiswa telah menyampaikan pendapatnya terkait pertanyaan temannya

Dosen : Ada lagi teman – teman yang mau menyampaikan argumennya? pertanyaannya bagus dan saya coba masuk yah teman – teman nanti silahkan kalau teman – teman ada yang mau menanggapi kembali atau bertanya silahkan angkat tangannya.

Percakapan 11.RKHD

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi terkait pertanyaan mahasiswa dan akan mengakhiri perkuliahan.

Dosen : *Ada tanggapan lagi teman – teman? nanti pokoknya kita bisa membahas lebih banyak lagi dimata kuliah hubungan internasional dan politik globalisasi lebih komprehensif lagi tentang isu ini, namun saya rasa karena waktunya sudah menunjukkan lewat, tapi gak lewat juga sih, tapi udah cukup, saya rasa jadi teman – teman bisa kita cukupkan dulu pertemuan kali ini?*

Mahasiswa : *cukup pak*

Dosen : *baik teman – teman kalau begitu sebelum kita tutup mari kita berikan tepuk tangan yang meriah untuk kelompok 5 dan selanjutnya kita akan membahas tentang estijis lalu kita lanjut ke OICD dan lain-lain sebagainya. Baik teman – teman terima kasih banyak, kita bertemu dikesempatan selanjutnya, saya tutup dan selamat beraktifitas kembali.*

Percakapan 12.RKHD

Konteks : Dosen telah membagikan bahan pembelajaran kepada mahasiswa

Dosen : *Pertanyaan saya sekarang adalah, saya akan menjelaskan sesuai request teman-teman mau dijelaskan yang halaman mana dulu? teman – teman mau bertanya atau meminta penjelasan atau justru mendebat atau dibagian mana dulu? Silahkan kita akan meminta request teman – teman mau yang bahas mana dulu. Teman – teman udah menemukan nih apa coba minta penjelasan lebih jauh, boleh*

karena sudah jelas dan menarik atau teman – teman yang tidak mengerti. Silahkan by request.

Mahasiswa : *halaman 10 pak, yang double competence yang ada 4 rangkuman itu menarik sih tapi butuh dijelaskan untuk mudah dimengerti.*

Dosen : Ok good, jadi Feni langsung masuk ke jantung hatinya global kompetensis yang sebetulnya seisi buku ini berbicara tentang dimensi.

Percakapan 13.RKHD

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi perkuliahan

Dosen : *Tentang understand and appreciate kalian bisa paham kan? dan selanjutnya kita akan masuk ke Engage in open, appropriate and effective interactions across cultures.*

Konteks : Mahasiswa langsung memotong penjelasan dosen

Mahasiswa : *Bapak izin menanggapi tentang understand and appreciate. Bapak bagaimana dengan tanggapan semisalkan kita sudah memahami orang tersebut tetapi kadang kala itu terdapat standar ganda terhadap suatu kebudayaan ataupun dalam satu kelompok jadi orang itu mungkin bisa menghargai budaya orang lain, a,b,c,d tapi dia tidak bisa memaklumi yg z pak karena ada standar ganda ataupun ada yang membatasi pola pikir mereka. Untuk mengatasi orang – orang yang standar ganda ini bagaimana pak?*

Dosen : pertama, teman – teman perlu keeping mind dengan personal issue. Fairus meminta sekedar saran gitu yah? bagaimana cara menghadapinya. Yah udah kalau memang forumnya bukan debat. Ngapain debat.

Percakapan 14.RKHD

Konteks : Dosen telah menjelaskan materi perkuliahan

Dosen : itu materi yang keempat. *Sampai disini ada yang mau diklarifikasi dulu teman - teman atau yang mau ditanyakan terkait tadi? ok saya*

jelasinnya sampai disitu aja, kalau ada pertanyaan sebelum mengakhiri dipersilahkan juga.

Mahasiswa : *Bapak saya izin bertanya, bapak tadi sempat menyinggung gender secara biological dan juga gender tambahan lainnya yg menjadi isu global yah bapak. Ini pertanyaannya menjurus kesana pak tapi lebih kesetaraan gender tapi bagaimana saat ada transgender dia mengikuti suatu kompetisi contohnya ada lomba renang dan dia menjuarai kategori lomba perempuan pak padahal dia laki- laki jadi tanggapan bapak mengenai itu bagaimana pak? Terima kasih.*

Dosen : teman yang tidak tahu tentang isu itu ada namanya Thomas seorang transgender (sambil memperlihatkan gambar Thomas seorang transgender).

Percakapan 15.RKHD

Konteks : dosen telah menjawab pertanyaan dari mahasiswa

Dosen : Gitu yah Fairus, ada tanggapan dari teman – teman atau punya ide harus gimana? Gimana fay?

Mahasiswa : menarik yah pak kalau misalkan dibuat kayak tadi. Kalau sekarang feminis dengan feminis sendiri, dengan keyakinan masing – masing.